

2. Ada pengaruh antara kompetensi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.
3. Ada pengaruh secara simultan antara rekrutmen dan kompetensi terhadap kinerja pegawai pada Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya penjelasan, yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian eksplanatif menurut Kerlinger (2010:45), adalah “menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan”.

Pemilihan metode deskriptif karena peneliti ingin menjelaskan hubungan tiga variabel rekrutmen dan kompetensi terhadap kinerja pegawai Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pringsewu serta menganalisis relevansi antara beberapa indikator yang tercantum dalam variabel rekrutmen, kompetensi dan kinerja.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dikelompokkan menjadi dua katagori yaitu variabel bebas (X_1), (X_2) dan variabel terikat (Y), di mana variabel bebas adalah rekrutmen dan kompetensi dan variabel terikat adalah kinerja. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan dirinci tentang operasional variabel penelitian beserta indikator-indikatornya.

Rekrutmen merupakan proses mencapai, menemukan, dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam dan oleh suatu organisasi (Variabel X_1).

Adapun indikator rekrutmen yang digunakan Menurut Maltis(2012:112) adalah sebagai berikut:

- a. Dasar sumber penarikan karyawan.
- b. Sumber karyawan
- c. Metode penarikan karyawan

Kompetensi adalah sebagai berikut: “Suatu kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Variabel X_2).

Adapun indikator kompetensi yang digunakan Menurut Hutapea dan Thoha (2012:68) adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan
- b. Keterampilan
- c. Sikap

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (variabel Y).

indikator kinerja yang digunakan Menurut Robbins, (2012:26) adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas
- b. Kuantitas
- c. Ketepatan waktu
- d. Efektivitas
- e. Kemandirian

C. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan mengadakan peninjauan lokasi pada Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pringsewu. Dari observasi ini didapatkan data mengenai rekrutmen, kompetensi dan kinerja pegawai.

2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau angket tertulis kepada responden

untuk dijawab. Pengumpulan data ini juga menyertakan alternatif jawaban dengan maksud mempermudah dalam melakukan analisis juga untuk menghadirkan bias jawaban (Sugiono, 2010 : 199).

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip yang ada pada organisasi dan diperlukan untuk dianalisis. Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data-data dari suatu organisasi (Suharsimi Arikunto, 2010 : 274).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disusun secara tertutup dalam bentuk skala *likert*. Menurut Sugiyono (2010:86), “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari rekrutmen, kompetensi dan kinerja pegawai dan memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuisisioner dalam bentuk Sangat setuju (5) Setuju (4) Kurang setuju (3) Tidak setuju (2) dan Sangat tidak setuju (1).

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui persepsi pegawai dengan membuat kategori atas setiap jawaban pegawai dengan rumus:

$$= \frac{NT - NR}{K}$$

i

Keterangan

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori (Sugiyono, 2012: 240)

1. Daftar pertanyaan dalam kuesioner rekrutmen dirancang sebanyak 10 pertanyaan,

maka didapat nilai tertinggi sebesar $5 \times 10 = 50$ dan nilai terendah sebesar $1 \times 10 =$

10. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$= \frac{50 - 10}{3}$$

$$= \frac{40}{3}$$

= 13,3 dibulatkan menjadi 13

Dengan interval ($i = 13$), diperoleh pengkategorian Rekrutmen pegawai sebagai berikut :

- Skor 10 – 22, Rekrutmen berkategori kurang.
- Skor 23 – 35, Rekrutmen berkategori cukup.
- Skor 36 – 50, Rekrutmen berkategori baik.

2.

Daftar pertanyaan dalam kuesioner kompetensi dirancang sebanyak 10

pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar $5 \times 10 = 50$ dan nilai terendah

sebesar $1 \times 10 = 10$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai berikut:

$$= \frac{50 - 10}{3}$$

$$= \frac{40}{3}$$

= 13,3 dibulatkan menjadi 13

Dengan interval ($i = 13$), diperoleh pengkategorian Kompetensi pegawai sebagai berikut :

- Skor 10 – 22, kompetensi berkategori kurang.
- Skor 23 – 35, kompetensiberkategori cukup.
- Skor 36 – 50, kompetensi berkategori baik.

3. Daftar pertanyaan dalam kuesioner rekrutmen dan kompetensi dirancang

sebanyak 10 pertanyaan, maka didapat nilai tertinggi sebesar $5 \times 10 = 50$ dan

nilai terendah sebesar $1 \times 10 = 10$. Selanjutnya dibuat kelas interval sebagai

berikut:

$$\frac{50-10}{3}$$

$$= \frac{40}{3}$$

= 13,3 dibulatkan menjadi 13

Dengan interval ($i = 13$), diperoleh pengkategorian kinerja pegawai sebagai berikut :

- Skor 10 – 22, kinerja berkategori kurang.
- Skor 23 – 35, kinerja berkategori cukup.
- Skor 36 – 50, kinerja berkategori baik.

Kisi-kisi

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Rekrutmen

No	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Dasar sumber penarikan karyawan.	1,2,3	3
2	Sumber karyawan	4,5,6	3
3	Metode penarikan karyawan	7	2

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Kompetensi

No	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Pengetahuan	1,2,3	3
2	Keterampilan	4,5	2
3	Sikap Perilaku	6,7,8	2

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kinerja

No	Indikator	Nomor Item Pernyataan	Jumlah
1	Kualitas,	1,2,3	3
2	Kuantitas,	4,5,6	3
3	Ketepatan waktu,	7,8	2
4	Evektifitas,	9	1
5	Kemandirian,	10	1

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:56), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya”.

Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pringsewu, jumlah pegawai hingga 2019 sebanyak 25 orang pegawai.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:56), “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, simpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili)”.

Sedangkan menurut Arikunto (2010:110), “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian pupolasi, tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka boleh diambil

10-15 % atau 20-25 % dari keseluruhan subjek populasi”.

Berdasarkan penjelasan di atas, populasi pada Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pringsewu pada tahun 2019 berjumlah 25 orang pegawai, sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel.

F. Metode Analisis Data

Kuesioner perlu dilakukan uji coba kepada 10 orang pegawai kantor lain agar kalimat-kalimat yang tidak dimengerti/ bias dapat diperbaiki. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya kuesioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya agar memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjawab masalah penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan apakah daftar pertanyaan yang akan digunakan valid atau tidak untuk disebar kepada responden. Selain itu uji validitas untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke-t

y = Jumlah dari seluruh pertanyaan

Kriteria putusan

Jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat

dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi *Cronbach's Alpha*. (Uyanto, 2006:264)

$$\alpha_{Cronbach} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

S_i^2 = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

S_p^2 = Ragam (*variance*) dari skor total

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk

model hubungan antara variabel terikat (*dependent*; respon; Y) dengan satu

atau lebih variabel bebas (*independent*, prediktor, X). Analisis regresi setidaknya

memiliki 3 kegunaan, yaitu untuk tujuan deskripsi dari fenomena data

atau kasus yang sedang diteliti, untuk tujuan kontrol, serta untuk tujuan

prediksi. Regresi mampu mendeskripsikan fenomena data melalui terbentuknya

suatu model hubungan yang bersifatnya numerik. Regresi juga dapat digunakan

untuk melakukan pengendalian terhadap suatu kasus atau hal-hal yang sedang

diamati melalui penggunaan model regresi yang diperoleh. (Kurniawan, 2008).

Data untuk variabel *independent* X pada analisis regresi linier bisa merupakan

data pengamatan yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh peneliti (*observational*

data) maupun data yang telah ditetapkan (dikontrol) oleh peneliti sebelumnya

(*experimental or fixed data*). Perbedaannya adalah bahwa dengan

menggunakan *fixed* data, informasi yang diperoleh lebih kuat dalam menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan, pada *observational* data, informasi yang diperoleh belum tentu merupakan hubungan sebab-akibat. Untuk *fixed* data, peneliti sebelumnya telah memiliki beberapa nilai variabel X yang ingin diteliti. Sedangkan, pada *observational* data, variabel X yang diamati bisa berapa saja, tergantung keadaan di lapangan. Biasanya, *fixed* data diperoleh dari percobaan laboratorium, dan *observational* data diperoleh dengan menggunakan kuesioner (Kurniawan, 2010:66)

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memprediksi bagaimanakah rekrutmen dan kompetensi mempengaruhi kinerja pegawai Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pringsewu dengan menggunakan *observational* data dari hasil penyebaran kuesioner. Selain itu, penggunaan regresi linier berganda digunakan juga untuk menjawab pernyataan hipotesis yang telah dirumuskan dengan merujuk pada uji F dan uji t.

Rumus regresi linier berganda dalam modul metode statistik II Univeristas

Gajah Mada yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Kinerja
X ₁	=	Rekrutmen
X ₂	=	Kompetensi
β _{1,k}	=	Koefisien regresi
ε	=	Random error
β ₀	=	Nilai Konstanta

4. Pengujian Hipotesis

Hasil penghitungan dalam regresi linier berganda dalam penelitian ini akan menghasilkan jawaban atas pernyataan hipotesis dan melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menjawab hipotesis 1 digunakan uji F, hipotesis 2 digunakan uji t dan untuk melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan nilai koefisien determinasi (*R-Square*).

a. Uji t – Parsial

Uji t – parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah jika secara terpisah, suatu variabel X masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat Y.

Rumus uji t – parsial adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}} \dots\dots\dots (\text{Sugiono, 2010:77})$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r_p = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Hipotesis statistik uji t dinyatakan dengan :

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
Artinya rekrutmen dan kompetensi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Kantor Sekretariat

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten
Pringsewu tahun 2019.

- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau H_0 dan Signifikan $> 0,05$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya rekrutmen dan kompetensi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pringsewu tahun 2019.

b. Uji F – Simultan

Pada konsep regresi linier, uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama) dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus uji F sebagai berikut:

$$UjiF = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \dots\dots\dots(Sugiono, 2010:66)$$

Keterangan:

- F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}
- k = Jumlah variabel *independent*
- R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan
- n = Jumlah sampel

Hasil penghitungan untuk uji F dapat ditemui pada tabel F test dari *output SPSS*. Dalam tabel F test akan ditemui nilai statistik F_{hitung}

untuk menjawab pernyataan Hipotesis 1 yaitu:

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti rekrutmen dan kompetensi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pringsewu tahun 2019.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti rekrutmen dan kompetensi tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pringsewu tahun 2019.

5. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) adalah besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kisaran nilai koefisien antara 0 s.d. 1.

Pada arti lainnya, semakin nilai *R Square* mendekati 1, maka semakin baik model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan permasalahan (*test*

goodness of fit model). perhitngan nilai koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Tabel 4. Tafsiran Angka-angka Koefisien Determinasi Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi